

**PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA
DINI DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM
DI TK AL-QUR'AN FATHUL 'ULUM PASIR WETAN
KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH.
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh

**AINUN FATKHUR ROKHMAH
NIM. 1717402180**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2021

**PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI
DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI TK AL-QUR'AN
FATHUL 'ULUM PASIR WETAN, KARANGLEWAS KABUPATEN
BANYUMAS**

**AINUN FATKHUR ROKHMAH
1717402180**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang optimalisasi pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini dalam pembelajaran Agama Islam di TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan, Karanglewas Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan Model Miles and Huberman, yang terdiri dari: Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi pengembangan kecerdasan spiritual dapat dilakukan dengan menanamkan pembiasaan hal-hal baik yang sesuai dengan al-Qur'an dan hadits pada anak sejak usia dini. Pembelajaran yang diterapkan di TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan dapat membantu dalam pengembangan kecerdasan spiritual anak karena dirancang secara kreatif dan menyenangkan oleh guru-guru yang berkompeten dalam bidangnya seperti menggunakan model kelompok, pendekatan secara kontekstual, serta penggunaan metode cerita, hafalan, menyanyi, dan senam gerak lagu.

Kata Kunci: Kecerdasan Spiritual, Kegiatan Pembiasaan, Pembelajaran Agama Islam, TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Kecerdasan Spiritual	12
B. Anak Usia Dini	27
C. Pembelajaran Agama Islam	40
D. Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Agama Islam	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	50
B. Setting Penelitian	51
C. Subjek dan Objek Penelitian	51

D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan, Karanglewas Kabupaten Banyumas.....	58
B. Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Agama Islam di TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan, Karanglewas Kabupaten Banyumas	70
C. Analisis Data	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini (AUD) adalah individu yang berusia 0-6 tahun yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan.¹ Namun untuk kepentingan tulisan ini, yang dimaksud dengan usia dini adalah anak usia 4-6 tahun yaitu anak usia taman kanak-kanak (TK). Dimana pada fase inilah disebut sebagai usia emas (golden age). Difase ini sangat dibutuhkan aspek pendidikan dan pembimbingan stimulasi dini, karena setelah fase ini selesai, tidak akan ada lagi peningkatan atau kebermaknaan kecerdasan yang telah dicapai oleh individu tersebut. Mulyasa mengatakan bahwa anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa.

Terdapat 6 aspek perkembangan yang harus dikembangkan dalam program Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD. Di sinilah pentingnya pembimbingan dari orang tua, guru, dan pendidik lainnya agar mereka menyadari dan menjadikan pendidikan dan pembimbingan pada fase ini jangan sampai terabaikan, khususnya dalam upaya pengembangan kecerdasan spiritual.²

¹ Rifda El Fiah, "Mengembangkan Potensi Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Implikasi Bimbingannya", *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, Vol. 1, No.2, 2014, hlm.86, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKewjgl1aqUIYbtAhW78HMBHVFAAK8QFjABegQIBxAC&url=http%3A%2F%2Fjournal.radenintan.ac.id%2Findex.php%2Fkonseli%2Farticle%2Fdownload%2F1450%2F1209&usg=AOvVaw0UXAsD2D1GmXr7XmztBQKr>, diakses pada 30 Oktober 2020 pukul 22.06.

² Faizzatul Hasanah "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Nurud Dholam", *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol.01, No.02, 2019, hlm. 14, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/IEK/index>, diakses 30 Oktober 2020 pukul 22.06.

Menurut Zohar dan Marshall, kecerdasan spiritual merupakan landasan yang penting dalam memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Bahkan kecerdasan spiritual ini dianggap sebagai kecerdasan yang tertinggi³. Sukidi menyatakan bahwa kecerdasan spiritual dapat mengarahkan ke puncak kearifan spiritual dengan bersikap jujur, toleransi, terbuka, penuh cinta, dan kasih sayang kepada sesama.⁴

Pentingnya mengembangkan potensi kecerdasan spiritual anak sejak dini adalah sesuai dengan hadits Rasulullah saw.

حَدَّثَنَا حَاجِبُ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ عَنِ الرَّيْدِيِّ عَنِ الرَّهْرِيِّ أَحْبَبَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانَهُ أَوْ نَصْرَانَهُ أَوْ مَجْسَانَهُ ... (رواه مسلم)

“Telah menceritakan kepada kami Hajib bin Al Walid telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Harb dari Az Zubaidi dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Al Musayyab dari Abu Hurairah, dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian (fitrah). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi...”(HR. Muslim).⁵

Dalam Islam dipercayai bahwa setiap individu yang dilahirkan membawa fithrah. Anak dilahirkan dengan kecerdasan spiritual yang tinggi, tetapi perlakuan orangtua dan lingkungan yang akan menyebabkan perubahan potensi spiritual tersebut. Betapa jelas bunyi hadits di atas, bahwa karena

³ Sidik Nuryanto, “Stimulasi Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Dini Melalui Kisah”, *Jurnal Indria*, Jilid II (2), 2017, hlm. 42, https://www.researchgate.net/publication/319934344_STIMULASI_KECERDASAN_ANAK_USIA_DINI_MELALUI_KISAH, diakses 20 Februari 2020 pukul 09.00.

⁴ M. As'ad Djalali, “Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan”, *Persona Jurnal Psikologi Indonesia* Vol.1 No.2, 2012, <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/download/21/3>, diakses 20 Februari 2020 pukul 09.02.

⁵ Imam Abi Al-Husain Muslim Al-Hajjaj bin Muslim Al-Kusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Arab Saudi: Darussalam, 2000), hlm. 1157.

tangan orang tuanyalah anak dapat berubah arah, yang tadinya fitrah malah menyimpang. Padahal pengembangan kecerdasan spiritual sejak dini akan memberi dasar bagi terbentuknya kecerdasan intelektual dan emosional pada usia selanjutnya.⁶

Pengembangan kecerdasan spiritual pada anak sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Nilai spiritualitas ditempatkan paling utama dalam pernyataan tersebut, karena memang menjadi dasar dalam penunjang keberhasilan pendidikan nasional.⁷ Dilihat dari tujuan pendidikan nasional tersebut, berarti mengoptimalkan kecerdasan spiritual bisa diperoleh melalui pembelajaran Agama Islam, yang diharapkan nantinya akan terbentuk kekuatan spiritual keagamaan.

Dari studi pendahuluan, bahwa di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan sudah melakukan berbagai program sebagai langkah dan upaya dalam menumbuh kembangkan kecerdasan intelektual, emosional dan terutama pada pengembangan kecerdasan spiritual yang dilakukan dalam pembelajaran Agama Islam seperti dengan pembiasaan mengaji dengan metode *yanbu'a*, melaksanakan pembiasaan shalat Dhuha secara berjamaah yang diawali dengan praktik wudhu, menyanyikan lagu-lagu islami, menghafalkan suratan pendek, menghafalkan hadits-hadits yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan menghafalkan doa-doa untuk keseharian.⁸

⁶ Rifda El Fiah, "Mengembangkan Potensi Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Implikasi Bimbingannya, hlm.87, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjg1aqUIYbtAhW78HMBHVFAAK8QFjABegQIBxAC&url=http%3A%2F%2F>, diakses 30 Oktober 2020 pukul 22.13.

⁷ Sidik Nuryanto, "Stimulasi Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Dini Melalui Kisah", hlm.43, https://www.researchgate.net/publication/319934344_STIMULASI_KECERDASAN_ANAK_USIA_DINI_MELALUI_KISAH, diakses 20 Februari 2020 pukul 09.00.

⁸ Wawancara dengan Siti Zahroh selaku Kepala TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum pada 30 Oktober 2020

Namun permasalahannya adalah orang tua lebih banyak memaksa anak untuk mengeksplorasi bentuk kecerdasan yang lain, khususnya kecerdasan intelektual. Sehingga anak sejak awal sudah ditekankan untuk selalu bersaing dan menjadi yang terbaik serta mengesampingkan perkembangan kecerdasan dan kebutuhan spiritual dalam diri anak. Hal tersebut juga disampaikan oleh Aditya Widya Putri dalam tulisannya yang berjudul “Ranking Bukan yang Utama, Kenali Potensi Kecerdasan Majemuk Anak” dimana kebanyakan orang tua siswa SD Islam Al-Bina Masohi, Kabupaten Maluku Tengah dan SD Mutiara Persada, Bantul, Yogyakarta, menginginkan agar anak mereka mendapatkan nilai pelajaran yang bagus, mendapat peringkat tiga keatas di kelas, bahkan lulus dengan nilai sempurna. Sehingga para orangtua tak segan menekan jam belajar anak, memarahi anak, hingga memberi sanksi ketika anak mereka mendapat nilai yang rendah. Para orang tua tidak sadar bahwa anak mereka tidak hanya memerlukan satu kecerdasan saja, melainkan ada kecerdasan lain yang harus dikembangkan. Sehingga kedua sekolah tersebut berupaya menyadarkan para orangtua agar tidak menekankan anak pada satu kecerdasan saja.⁹ Selain itu, masalah yang terjadi adalah pernah muncul krisis akhlak di lingkungan sekitar TK Al-Qur’an Fathul ‘Ulum dimana anak-anak kurang antusias dalam membaca al-Qur’an yang berawal dari lemahnya penanaman nilai spiritualitas terhadap anak sejak dini.¹⁰

Berlatar belakang penjelasan di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian terkait dengan pembelajaran Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Al-Qur’an Fathul ‘Ulum Pasir Wetan dan bagaimana pengembangan kecerdasan spiritual apabila dilihat melalui pembelajaran Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Al-Qur’an Fathul ‘Ulum Pasir Wetan.

⁹ Aditya Widya Putri, “Ranking Bukan yang Utama, Kenali Potensi Kecerdasan Majemuk Anak”, <https://tirto.id/ranking-bukan-yang-utama-kenali-potensi-kecerdasan-majemuk-anak-eddf>, diakses pada 17 November 2021 pukul 00.50.

¹⁰ Wawancara dengan Siti Zahroh selaku Kepala TK Al-Qur’an Fathul ‘Ulum pada 30 Oktober 2020

B. Definisi Konseptual

Beberapa istilah dalam definisi konseptual yang memerlukan penjelasan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian ini diantaranya:

1. Pengembangan Kecerdasan Spiritual

Pengembangan merupakan perbuatan mengembangkan atau menjadikan sesuatu lebih baik didalamnya juga terkandung serangkaian perubahan yang berlangsung secara terus menerus dan bersifat tetap dari fungsi jasmaniah dan rohaniah yang dimiliki.¹¹

Kecerdasan spiritual lebih mudah dikenal dengan istilah kecerdasan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama dan moral. Kecerdasan spiritual dapat diartikan sebagai kecerdasan yang berkenaan dengan rohani dan batin dalam hal ini tercakup di dalamnya kepedulian antarsesama manusia, makhluk lain, dan alam sekitar berdasarkan keyakinan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa.¹² Sedangkan pengembangan kecerdasan spiritual dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai agama dan dapat diterima oleh orang lain.¹³

Kecerdasan yang bisa membawa pada kesejahteraan bangsa adalah Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ). Dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini, tentunya diharapkan akan terlahir generasi-generasi muda yang memiliki tiga kecerdasan tersebut.

Pada dasarnya di antara tiga kecerdasan yakni IQ, EQ dan SQ, ada satu kecerdasan yang tertinggi yakni kecerdasan spiritual. SQ merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif.

¹¹ Tias Mauliya Sani, *Pengembangan Kecerdasan Mental-Spiritual dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang* (Purwokerto: skripsi IAIN Purwokerto, 2018)

¹² Rahmat Rifai Lubis, "OPTIMALISASI KECERDASAN SPIRITUAL ANAK (Studi Pemikiran Nasih 'Ulwān Dalam Kitab Tarbiyatul Aulād)", *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. I. No. 1, 2018, hlm. 5

¹³ Fita Tri Wijayanti, *Implementasi Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Metode Pembiasaan di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap* (Purwokerto: skripsi IAIN Purwokerto, 2018)

SQ merupakan kecerdasan tertinggi yang mengintegrasikan semua kecerdasan di atas dan menjadikan manusia sebagai makhluk yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional dan spiritual menuju ketahap kematangan melalui belajar.¹⁴

2. Anak Usia Dini

Di Indonesia pengertian anak usia dini lebih merujuk pada anak usia 0-6 tahun. Dimana pada usia tersebut, anak sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga anak harus mendapatkan layanan pendidikan yang tepat. Taman kanak-kanak merupakan salah satu layanan pendidikan yang diberikan pada anak usia 4-6 tahun untuk mengembangkan kemampuan dan kecerdasan pada anak.

3. Pembelajaran Agama Islam

Pembelajaran Agama Islam yaitu mentransfer ilmu-ilmu agama yang bertujuan agar semua siswa mempraktikkan dan mengamalkan ilmu yang mereka dapatkan sehingga mereka mengerti dan melaksanakannya dengan baik agar mereka dapat terhindar dari hal-hal negatif yang mereka temui di lingkungan sekitar mereka demi mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat.

4. TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan

TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan berada dibawah naungan yayasan Pondok Pesantren Nurul Iman yang beralamat di Rt 03/II Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan adalah lembaga pendidikan formal tingkat dasar berbasis Al-Qur'an yang ditujukan bagi semua kalangan siswa muslim tanpa terkecuali. TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan mempunyai nuansa qur'ani yang kental sehingga hal tersebut yang membedakan TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan dengan TK pada umumnya.

¹⁴ Gamar al Haddar, "Upaya Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMP Yapan Indonesia , Depok " *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol.1, No. 1, 2016, hlm. 43, <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/download/38/12> diakses 4 Juni 2020 pukul 21.30.

Jadi yang dimaksud dengan penelitian yang berjudul Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Agama Islam di TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan Karanglewas Kabupaten Banyumas adalah suatu usaha memaksimalkan pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia 4-6 tahun dalam pembelajaran Agama Islam di TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah yaitu “Bagaimana pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini dalam pembelajaran Agama Islam di TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan, Karanglewas Kabupaten Banyumas? “

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini dalam pembelajaran Agama Islam di TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan, Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Sedangkan manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini diantaranya:

- a. Secara teoritis, penelitian ini menambah khazanah keilmuan, wawasan, informasi, dan pemahaman tentang optimalisasi pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini dalam pembelajaran Agama Islam.
- b. Secara praktis
 - 1) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan kajian dalam mengoptimalkan pengembangan kecerdasan spiritual anak.
 - 2) Bagi penulis, dapat memberikan pengalaman yang sangat berarti sebagai bekal saat menjadi seorang pendidik.
 - 3) Bagi pembaca umumnya, dapat menambah wawasan tentang optimalisasi pengembangan kecerdasan spiritual anak.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka peneliti mengkaji beberapa referensi skripsi untuk dijadikan acuan bagi penulis dalam penelitian diantaranya:

Pertama, jurnal yang diterbitkan di tahun 2018 oleh Rahmat Rifai Lubis dengan judul Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa kecerdasan spiritual mementingkan keberhasilan dalam hal pengamalan, namun tidak melupakan keberhasilan dari segi pemahaman. Pengamalan dalam bentuk keteladanan menjadi kunci sukses dalam optimalisasi kecerdasan spiritual anak.

Kedua, jurnal yang diterbitkan ditahun 2016 oleh Novan Ardy Wiyani dengan judul Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa guru PAUD mengoptimalkan kecerdasan spiritual anak menggunakan berbagai metode diantaranya keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian/pengawasan, hukuman dan pembelajaran. Ranah pendidikan keimanan, pendidikan moral, pendidikan fisik, pendidikan akal, pendidikan kejiwaan, serta pendidikan sosial harus dikembangkan agar kecerdasan spiritual anak dapat optimal.

Ketiga, jurnal yang diterbitkan di tahun 2019 oleh Faizzatul Hasanah dengan judul Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Nurud Dholam. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa untuk mengoptimalkan kecerdasan spiritual anak, guru RA Muslimat NU Nurud Dholam menggunakan metode penanaman pembiasaan yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam dengan penyampaian yang bertahap sesuai kemampuan dan tahap perkembangan anak.

Keempat, skripsi yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Mental-Spiritual dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang” karya Tias Mauliya Sani mahasiswa IAIN Purwokerto. Dalam skripsi tersebut mengungkapkan bahwa pengembangan kecerdasan mental-spiritual dilakukan dengan melatih siswa untuk disiplin, jujur, percaya diri, berdo’a sebelum dan sesudah kegiatan, mendengarkan kultum, dan mampu memusatkan pikiran. Keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh Tias Mauliya dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pengembangan kecerdasan spiritual. Sedangkan perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya, Tias Mauliya meneliti tentang pengembangan

kecerdasan mental dan spiritual, sedangkan penulis mengambil objek penelitian hanya pengembangan kecerdasan spiritual saja. Perbedaan lain yaitu tempat pelaksanaan penelitian.¹⁵

Kelima, skripsi yang berjudul “Implementasi Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Metode Pembiasaan di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap” karya Fita Tri Wijayanti mahasiswa IAIN Purwokerto. Dalam skripsi tersebut mengungkapkan bahwa metode pengembangannya kecerdasan spiritual dibagi menjadi 2, yaitu: 1) Kegiatan pembiasaan terprogram seperti ekstrakurikuler dan wisata religi. 2) Kegiatan tidak terprogram seperti kegiatan rutin, spontan, dan keteladanan. Keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh Fita Tri Wijayanti dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pengembangan kecerdasan spiritual. Sedangkan perbedaannya yaitu pada tempat pelaksanaan penelitian.¹⁶

Keenam, skripsi yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga” karya Muhammad Nasrullah mahasiswa IAIN Purwokerto. Dalam skripsi tersebut mengungkapkan bahwa kegiatan hafalan Al-Qur’an berdampak positif terhadap kecerdasan spiritual seperti memiliki kesadaran dan kualitas sabar yang tinggi. Keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nasrullah dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pengembangan kecerdasan spiritual. Sedangkan perbedaannya yaitu Muhammad Nasrullah meneliti tentang pengembangan kecerdasan spiritual menggunakan metode hafalan al-Qur’an, sedangkan penulis meneliti tentang

¹⁵ Tias Mauliya Sani, *Pengembangan Kecerdasan Mental-Spiritual dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang* (Purwokerto: skripsi IAIN Purwokerto, 2018)

¹⁶ Fita Tri Wijayanti, *Implementasi Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Metode Pembiasaan di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap* (Purwokerto: skripsi IAIN Purwokerto, 2018)

pengembangan kecerdasan spiritual dalam pembelajaran Agama Islam. Perbedaan lain yaitu tempat pelaksanaan penelitian.¹⁷

F. Sistematika Pembahasan

Agar dalam pembahasan skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas yang meliputi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran – Lampiran.

Bagian Isi

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang mendeskripsikan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar penelitian, terutama teori tentang Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Agama Islam di TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan, Karanglewas Kabupaten Banyumas.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang digunakan yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang penyajian dan analisis data tentang Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Agama Islam di TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan, Karanglewas Kabupaten Banyumas.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

¹⁷ Muhammad Nasrullah, *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga* (Purwokerto: skripsi IAIN Purwokerto, 2019)

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis selanjutnya akan memaparkan kesimpulan yang kiranya menjadi jawaban atas rumusan masalah pada bab pertama. Penulis mengambil kesimpulan bahwa pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini dalam pembelajaran agama Islam dilakukan secara menyeluruh mencakup berbagai pihak meliputi kepala sekolah, guru kelas, peserta didik, orangtua siswa dan lingkungan sekitar yang tidak dilakukan secara personal atau beberapa bagian saja. Pihak sekolah akan menstimulasi kecerdasan anak melalui penanaman pembiasaan yang nantinya juga akan diaplikasikan di rumah bahkan sampai dewasa mereka tidak akan melupakannya begitu saja, sedangkan orangtua siswa selain mereka membimbing dan mendidik anaknya di rumah, mereka juga akan mengawasi anaknya ketika di rumah apakah sudah bisa menerapkan pembiasaan yang diajarkan di TK atau belum dengan bantuan buku prestasi anak. Sedangkan lingkungan sekitar yang berupa komplek pondok pesantren juga sangat berpengaruh dalam pengoptimalan pengembangan kecerdasan spiritual yang dikembangkan TKQ ini dengan selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang diadakan TKQ dan saling berpartisipasi ketika TKQ maupun pondok pesantren mengadakan kegiatan.

Pembelajaran agama Islam yang dilakukan TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan sudah mampu mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini karena pembelajaran tersebut dilakukan melalui kegiatan pembiasaan yang dimulai dari awal pembelajaran sampai akhir menjelang peserta didik pulang dan dilakukan secara berkelanjutan. Kegiatan pembiasaan tersebut tidak hanya dilakukan selama anak berada di sekolah saja, namun ketika anak sudah di rumah anak tetap harus melakukan kegiatan pembiasaan tersebut dengan arahan dan bimbingan orang tua. Kegiatan yang diterapkan merupakan kegiatan yang dibuat dalam rangka mengembangkan

kecerdasan spiritual peserta didiknya sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai dengan indikator perkembangannya.

Disamping itu penggunaan model dan metode yang kreatif dan menyenangkan dalam pembelajaran sudah mendukung peserta didik untuk selalu antusias mengikuti pembelajaran dengan senang hati tanpa adanya tekanan. Dengan menggunakan pendekatan secara kontekstual menjadikan siswa memiliki pengalaman langsung dan pembelajaran akan selalu membekas dalam hati dan pikiran mereka. Kreatifitas guru dalam menyajikan pembelajaran seperti dengan menggunakan cerita, nyanyian dan senam gerak lagu menambah semangat siswa untuk belajar. Walaupun sempat mengalami kendala berupa pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka, namun TK Al-Qur'an Fathul Ulum tetap bisa mengoptimalkan pembelajaran bagi peserta didiknya dengan memanfaatkan internet sebagai media pembelajarannya.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk selalu mempertahankan dan terus berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang berbasis al-Qur'an, mengawasi serta mengontrol demi keefektifan pembelajaran agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan.

2. Bagi Guru Kelas

Pelaksanaan pembelajaran di TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir Wetan sudah cukup baik, peran guru kelas sangat baik dalam melakukan berbagai macam cara untuk membuat kelas menjadi kondusif dan menyenangkan. Penggunaan metode dalam pembelajarannya patut dipertahankan. Metode, media, pendekatan yang lebih bervariasi akan lebih mudah mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Orang tua siswa TK Al-Qur'an Fathul 'Ulum Pasir

Orang tua merupakan pendidik utama bagi anaknya setelah guru, keluarga menjadi sumber utama bagi anak dalam mendapatkan ajaran-ajaran Islam. Kerjasama antara orang tua siswa dengan sekolah dalam

mengontrol kegiatan anaknya patut dipertahankan. Selain mengontrol, alangkah baiknya orang tua juga ikut melakukan pembiasaan yang diajarkan sekolah pada anaknya tersebut dalam kegiatan sehari-hari di rumah, misalnya melaksanakan shalat secara berjamaah, melaksanakan puasa, dll.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya lebih memperdalam tentang bagaimana pembelajaran PAI yang terkhusus di TKQ mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian selanjutnya juga bisa meneliti pembelajaran PAI yang lebih menarik dan terprogram sehingga dapat memberi kebermanfaatan dan penemuan baru yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Yati dan Imami Nur Rachmawati. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset Keperawatan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Agus, Zulkifli. 2019. “Peranan Orang Tua dalam Membina Kecerdasan Spiritual Anak dalam Keluarga”, *Raudhah Proud To Be Professionals:Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol.4, No.2, http://scholar.google.com/scholar_url?url=http%3A%2F%2Fjournal.stit-ru.ac.id%2Findex.php%2Fraudhah%2Farticle%2Fview%2F46&hl=id&sa=T&ct=res&cd=0&d=6402624362222494958&ei=fAKtYI-gCMrFywSQLZ0Q&scisig=AAGBfm190r6BFlrSOHITPdpWtHdayrCWAQ&nossl=1&ws=1011x453&at, diakses 3 Mei 2021, pukul 23.58
- Ali, Muhammad Aidi. 2014. “Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian pada Kaltimgps.com di Samarinda”, *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol. 2, No. 3, [https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/09/ejournal%20\(09-03-14-02-01-30\).pdf](https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/09/ejournal%20(09-03-14-02-01-30).pdf), diakses 4 Juni 2020, pukul 0.20
- Ambara, Didith Pramunditya, dkk. 2014. *Asesmen Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- An-Naisaburi, Imam Abi Al-Husain Muslim Al- Hajjaj bin Muslim Al-Kusyairi. 2000. *Shahih Muslim*. Arab Saudi: Darussalam.
- Ariyanti, Tatik. 2016. “Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education for Child Development”, *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 1, <http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/943>, diakses 11 Juli 2021, pukul 22.13
- Darmadi. 2018. *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini dalam Cakrawala Pendidikan Islam*. Bogor: Guepedia, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=56FqDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=related:g1t3zD_UaREJ:scholar.google.com/&ots=HL1mUUEmAn&sig=e1Kz10t7e8vvZnESRvCL7xP7JTc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false, diakses 3 Mei 2021, pukul 22.00

- Devi, Anggit Shita dan Siti Maisaroh. 2017. “ Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD”, Jurnal PGSD Indonesia. Vol.3, No. 2, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Anggit+Shita+Devi+dan+Siti+Maisaroh%2C+%E2%80%9C+Pengembangan+Media+Pembelajaran+Buku+Pop-Up+Wayang+Tokoh+Pandhawa+pada+Mata+Pelajaran++Bahasa+Jawa+Kelas+V+SD&btnG, diakses 2 Mei 2021, pukul 23.57
- Djalali, M. As’ad. 2012. “Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan”, Persona Jurnal Psikologi Indonesia. Vol. 1, No.2, <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/personal/article/download/21/3>, diakses 20 Februari 2020, pukul 09.02
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD, Tinjauan Teoritik & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fiah, Rifda El. 2014. “Mengembangkan Potensi Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Implikasi Bimbingannya” KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal). Vol. 1, No. 2, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwig1aqUIYbtAhW78HMBHVFAAK8QFjABegQIBxAC&url=http%3A%2F%2Fjournal.radenintan.ac.id%2Findex.php%2Fkonseli%2Farticle%2Fdownload%2F1450%2F1209&usg=AOvVaw0UXAsD2D1GmXr7XmztBOKr>, diakses 30 Oktober 2020, pukul 22.13
- Firdaus. 2015. “Membangun Kecerdasan Spiritual Islami Anak Sejak Dini”, Al-AdYaN, Vol. X, No.1.
- Fitriani, Atika dan Eka Yanuarti. 2018. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa”, BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3, No.2, <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/belajea/article/view/527>, diakses 29 Mei 2021, pukul 22.52

Habibi, MA. Muazar. 2018. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini Buku Ajar SI PAUD*. Yogyakarta: Deepublish.

Haddar, Gamar al. 2016. “Upaya Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMP Yapan Indonesia , Depok ” Jurnal Pendas Mahakam. Vol.1, No. 1, <https://jurnal.fkipuwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/download/38/12> diakses 4 Juni 2020, pukul 21.30

Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing.

Hasanah, Faizzatul. 2019. “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Nurud Dholam”, *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1, No. 2, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/IEK/index>, diakses 30 Oktober 2020, pukul 22.06

Haslinda. 2017. “Pengembangan Bahan Ajar Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Mobile Learning”, *Jurnal Konfiks*. Vol. 4, No. 1, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/konfiks/article/view/1216>, diakses 3 Mei 2021, pukul 23.35

Huliyah, Muhiyatul. 2016. “Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini”, *as-sibyan jurnal pendidikan anak usia dini*, Vol. 1, No. 1, <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/193>, diakses 11 Juli 2021, pukul 22.25

Lubis, Awwaliya Mursyida dan Syahrul Ismet.2019. “Metode Menghafal Alquran pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz Kota Padang”, *Aulad: Journal on Early Childhood*, Vol. 2, No.2, <https://www.readcube.com/articles/10.31004/aulad.v2i2.30>, diakses pada 21 November 2021, pukul 02.30.

Lubis, Rahmat Rifai. 2018. “OPTIMALISASI KECERDASAN SPIRITUAL ANAK (Studi Pemikiran Nasih ‘Ulwān Dalam Kitab Tarbiyatul Aulād)”, *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. Vol. I. No. 1, [jurnal.stit-
al-ittihadiahlabura.ac.id](http://jurnal.stit-al-ittihadiahlabura.ac.id), diakses 12 Mei 2020, pukul 23.04

Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Lilis+Madyawati%2C+Strategi+Pengembangan+Bahasa+pada+Anak&btnG, diakses 29 April 2021, pukul 22.00

Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Makhmudah, Siti. 2020. "Penanaman Nilai Keagamaan Anak Melalui Metode Bercerita", *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No.2, <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai>, diakses 20 November 2021 pukul 22.15.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Nasrullah, Muhammad. 2019. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash Aqshal Madinah Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Nuryanto, Sidik . 2017. "Stimulasi Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Dini Melalui Kisah", *Jurnal Indria*. Jilid II, No. 2, https://www.researchgate.net/publication/319934344_STIMULASI_KECERDASAN_ANAK_USIA_DINI_MELALUI_KISAH, diakses 20 Februari 2020, pukul 09.00

Pamungkas, M Imam dkk. 2017. "Pengalaman Belajar Anak Usia 5-6 Tahun dalam Aspek Kecerdasan Spiritual di TK Salman Al-Farisi Bandung", *Jurnal FamilyEdu*, Vol.III, No.1, <https://ejournal.upi.edu/index.php/familyedu/article/download>, diakses pada 17 November 2021 pukul 21.01

Perbowosari, Heny. 2018. "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak Melalui *Yoga Asanas*", Kamaya: *Jurnal Ilmu Agama*. Vol.1, No.2,

<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/kamaya/article/view/77>, diakses 10 April 2021, pukul 20.42

Putri, Aditya Widya. 2021. "Ranking Bukan yang Utama, Kenali Potensi Kecerdasan Majemuk Anak". <https://tirto.id/ranking-bukan-yang-utama-kenali-potensi-kecerdasan-majemuk-anak-eddf> , 2019, diakses 17 November 2021 pukul 00.50.

Reefani, Nur Kholis. 2016. *Panduan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: KYTA.

Rifatin. 2019. "Optimalisasi Metode Gerak serta Lagu untuk Meningkatkan Kecerdasan Peserta Didik", *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No.1, <https://ejournal.stitpn.ac.id>, diakses pada 20 November 2021 pukul 20.14.

Rokim. 2020. "Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kepribadian Peserta Didik di SMAN 1 Karangbinangun Lamongan", *Akademika*. Vol. 14, No.1, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengembangan+Pendidikan+Agama+Islam+dalam+Upaya+Meningkatkan+Kualitas+Kepribadian+Peserta+Didik+di+SMAN+1+Karangbinangun+Lamongan&btnG, diakses 2 Mei 2021, pukul 22.40

Samsu. 2017. *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).

Sani, Tias Mauliya. 2018. "Pengembangan Kecerdasan Mental-Spiritual dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Solehudin, Much. 2018. "Peran Guru Pai dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (Eq) dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Siswa SMK Komputama Majenang", *Jurnal Tawadhu*, Vol. 1, No. 3, <https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/view/2/2>, diakses 4 Mei 2021, pukul 23.45

- Sugiarti, dkk. 2020. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandi, Ahmad. 2016. “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Pendidikan agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) El-Hayat Kedungkandang Kota Malang,” Tesis. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Sukring. 2013. *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supratiknya, A. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Syamsuardi, dkk. 2018. “Penggunaan Model Pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak Kota Makassar”, *Jurnal Care*, Vol.5, No.2, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD> , diakses pada 19 November 2021 pukul 23.00.
- Thobroni, M. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Umam, Muhamad Khoirul. 2020. “Kecerdasan Spiritual ditinjau dari Nilai Nilai Profetik”, Samawat. http://scholar.google.com/scholar_url?url=http%3A%2F%2Fjurnal.staiba.ac.id%2Findex.php%2Fsamawat%2Farticle%2Fview%2F167%2F157&hl=id&sa=T&oi=gpp&ct=res&cd=1&d=13423139707211548683&ei=lmqRYLnzC4vuygTv3BU&scisig=AAGBfm0RT2pzF7K2PNR2BWvF8qKdcPQ5xQ&nossl=1&ws=1011x453&at, diakses 4 Mei 2021, pukul 01.10

Wijayanti, Fita Tri. 2018. “Implementasi Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Metode Pembiasaan di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap,” Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Wijayanti, Fita Tri. 2019. “Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak”, Jurnal El-Hamra (Kependidikan dan Kemasyarakatan). Vol. 4, No. 2, <http://ejournal.el-hamra.id/index.php/jkk>, diakses 10 April 2021, pukul 20.17

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zulfitria, dkk. 2020. “Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19”, Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/sennaslit>, diakses 26 November 2021, pukul 15.00.

